

BAB I

PENDAHULUAN

Masa nifas merupakan periode yang akan dilalui oleh ibu setelah masa persalinan, yang dimulai dari setelah kelahiran bayi dan plasenta, yakni setelah berakhirnya kala IV dalam persalinan dan berakhir sampai dengan 6 minggu (42 hari) yang ditandai dengan berhentinya perdarahan. Masa nifas berasal dari bahasa latin dari kata *puer* yang artinya bayi, dan *paros* artinya melahirkan yang berarti masa pulihnya kembali, mulai dari persalinan sampai organ-organ reproduksi kembali seperti sebelum kehamilan.(Nurul Azizah, 2019)

Masa nifas merupakan masa yang memiliki resiko terjadi kematian pada masa nifas diantaranya disebabkan adanya komplikasi saat masa nifas. Tanda bahaya masa nifas adalah suatu tanda yang abnormal yang mengindikasikan adanya tanda bahaya atau komplikasi yang dapat terjadi selama masa nifas, apabila tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi biasa menyebabkan kematian ibu. Salah satu penyebab kematian ibu pada masa nifas diantara nya diantara disebabkan adanya komplikasi saat masa nifas karena kurangnya pengetahuan sehingga banyak ibu nifas yang tidak menyadari jika mengalami tanda bahaya nifas.(Argaheni & Zubaidah, 2021)

Masa nifas merupakan masa yang memiliki resiko terjadi kematian pada masa nifas diantaranya disebabkan adanya komplikasi saat masa nifas karena kurangnya pengetahuan ibu nifas, kurang lebih sekitar 60% kematian ibu ibu setelah melahirkan dan hampir 50% merupakan kematian masa nifas yang terjadi saat 24 jam pertama pasca persalinan. Salah satu penyebab kematian ibu pada masa nifas diantara nya diantara disebabkan adanya komplikasi saat masa

nifas karena kurangnya pengetahuan sehingga banyak ibu nifas yang tidak menyadari jika mengalami tanda bahaya nifas (Setyoningsih, 2020).

Kematian dan kesakitan ibu masih merupakan masalah kesehatan yang serius di negara berkembang . Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan dan menjadi salah satu komponen indeks pembangunan maupun indeks kualitas hidup. Berdasarkan World Health Organization (WHO) memperkirakan lebih dari 2000 per 100.000 ibu meninggal saat hamil, bersalin dan nifas. Penyebab kematian ibu disebabkan tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), pendarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman. Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia menurut WHO tahun 2020 menjadi 295.000 kematian. Tingginya angka kematian ibu hamil, nifas dan bersalin menunjukkan buruknya pelayanan kesehatan. (World Health Organization, 2021)

Penyebab kematian ibu saat kehamilan 20%, pada saat persalinan 30%, pada saat masa nifas 50%. Penyebab kematian ibu paling banyak terjadi pada masa nifas, yaitu karena perdarahan setelah persalinan 28%, eklampsia 24%, infeksi 11%, kurang energy setelah melahirkan 11%, mastitis 16%, postpartum Blues 10% (Kemenkes RI, 2020). Penyebab langsung kematian ibu sebesar 90% adalah komplikasi yang terjadi pada saat persalinan dan setelah bersalin. Penyebab tersebut dikenal dengan “Trias Klasik” yaitu perdarahan (30,0%), hipertensi (27,1%), infeksi (7,3%), partus lama (1,8%), abortus (1,6%) dan lain-lain (40,8%,). Sedangkan penyebab tidak langsung kematian ibu antara lain

anemia, diabetes, kurang energy kronis (KEK) sebesar 37% dan anemia (Hb < 11gr) sebesar 40% (Kemenkes RI, 2020).

Dari Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2021 Angka Kematian Ibu (AKI) pada ibu nifas masih cukup tinggi, yaitu mencapai 7.389 per 100.000 kelahiran hidup, di Indonesia jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 4.627 per 100.000 kelahiran hidup. Yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya sebanyak 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.330 kasus, dan hipertensi dalam masa nifas sebanyak 1.077 kasus, jantung 335 kasus, infeksi 207 kasus, gangguan metebolik 80 kasus, gangguan sistem peredaran darah 65 kasus, dll 14 kasus. (SDKI,2021)

Jumlah kasus kematian ibu di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 sebanyak 187 kasus dari 299.198 sasaran lahir hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 adalah sebesar 62,50 per 100.000 Kelahiran Hidup. Angka ini menunjukkan penurunan AKI jika dibandingkan dengan tahun 2019 yakni 66,76 per 100.000 Kelahiran Hidup (202 kasus dari 302.555 sasaran lahir hidup). Namun pencapaian ini belum dapat diturunkan dari pencapaian tahun 2018 yakni 60,8 per 100.000 Kelahiran Hidup (186 kasus dari 3 305.935 sasaran lahir hidup) dan tahun 2017 yakni 59,93 per 100.000 Kelahiran Hidup (180 kasus dari 300.358 sasaran lahir hidup). Apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yaitu 75,1 per 100.000 Kelahiran Hidup. (Dinkes Sumut, 2021)

Angka Kematian Ibu di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 sudah melampaui target. Beberapa faktor penyebab kematian ibu diantaranya adalah masalah yang terjadi pada ibu nifas seperti pendarahan postpartum yang

disebabkan oleh atonia uteri sebesar 55% disebabkan oleh robekan jalan lahir sebesar 45%, infeksi masa nifas sebesar 75%, kurangnya pengetahuan dan keterampilan ibu dalam memelihara kesehatan masa nifas (Dinkes Sumut, 2021)

Nifas merupakan periode waktu atau masa dimana organ-organ reproduksi kembali kepada keadaan tidak hamil. Masa ini membutuhkan waktu sekitar 6 bulan, masa nifas dibagi menjadi 3 bagian, diantaranya yaitu Puerpurium Dini artinya kepulihan dimana ibu diperbolehkan berdiri dan berjalan, Puerpurium Intermedial artinya kepulihan menyeluruh alat – alat genitalia yang lamanya mencapai 6 – 8 minggu, Remote Puerpurium artinya waktu yang diperlukan untuk pulih dan sehat kembali seperti semula terutama jika selama hamil atau waktu persalinan mempunyai komplikasi, dimana waktu yang diperlukan untuk sehat sempurna dapat mencapai beberapa minggu, bulan, atau bahkan tahunan (Zubaida dkk., 2021).

Masa nifas merupakan hal penting untuk diperhatikan guna menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia. Untuk menurunkan AKI, determinan dapat diminimalisasi apabila determinan antara status kesehatan ibu dan akses terhadap pelayanan kesehatan dapat ditingkatkan. Upaya menurunkan AKI hanya efektif jika ada peran serta dari semua pihak, termasuk involusi dari pemerintah daerah di bidang kesehatan. Upaya untuk mencegah kematian ibu pada masa nifas, yaitu pelayanan kesehatan ibu nifas dengan melakukan kunjungan nifas sebanyak minimal 4 kali, yaitu kunjungan pertama (KF1) dilakukan pada 6 jam – 2 hari setelah melahirkan, kunjungan kedua (KF2) dilakukan pada 3 hari – 7 hari setelah melahirkan, kunjungan ketiga (KF3)

dilakukan pada 8 hari -28 hari setelah melahirkan, dan kunjungan nifas keempat (KF4) dilakukan pada 29 hari -42 hari setelah melahirkan. (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Hasil Studi Pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Hj.Hanum didapatkan data bahwa dari 10 ibu nifas terdapat 6 orang (60%) ibu nifas yang belum mengetahui tentang tanda bahaya masa nifas. Sedangkan 4 orang (40%) ibu nifas sudah mengetahui tentang tanda bahaya masa nifas.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang ini **“Persepsi Ibu tentang tanda bahaya masa nifas diklinik Hj.Hanum tahun 2024”**

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada paparan yang telah disajikan pada pendahuluan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Persepsi Ibu tentang tanda bahaya masa nifas diklinik Hj.Hanum tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplere persepsi ibu tentang tanda bahaya masa nifas di klinik Haji Hanum Tahun 2024

2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi persepsi ibu nifas tentang tanda bahaya masa nifas

2. Untuk mengidentifikasi persepsi ibu tentang pencegahan tanda bahaya masa nifas
3. Untuk mengidentifikasi persepsi ibu tentang informasi tanda bahaya pada masa nifas

D. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

1. Penulis berharap dalam studi ini dapat menambah pengetahuan tentang tanda bahaya masa nifas
2. Sebagai bahan referensi bagi orang yang belajar atau meneliti dengan objek dan subjek yang sama dan mengembangkan pengetahuan tentang tanda bahaya masa nifas

b. Praktis

1. Bagi penulis, penyusunan penelitian ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana jurusan Kebidanan di Universitas Imelda Medan
2. Bagi responden ibu nifas di Klinik Hj.Hanum, penelitian ini sebagai masukan dan menambah pengetahuan

E. Ruang lingkup

1. Ruang lingkup materi

Ruang lingkup materi ini adalah ibu nifas

2. Ruang lingkup responden

Lingkup responden penelitian ini adalah ibu nifas yang melahirkan di klinik Hj.Hanum.

3. Ruang lingkup waktu

Waktu penelitian dilaksanakan mulai penyusunan proposal sampai ujian skripsi yaitu Juli sampai Agustus.

4. Ruang lingkup tempat

Tempat penelitian dilakukan di Klinik Haji Hanum mengenai tanda bahaya trimester 3

5. Keaslian Penelitian

No	Judul	Penulis	Tujuan	Pengumpulan Data	Hasil	Perbedaan
1	Pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya Masa nifas di RSUD Karanganyar	Niken Bayu Argaheni, Lely Zubaidah	Tujuan penelitian untuk memberikan gambaran pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya masa nifas di RSUD Karanganyar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif	Tiga pencari data, Google Scholar, PubMed dan Scopus, digunakan satu demi satu, untuk menghasilkan makalah untuk ulasan ini	pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya masa nifas di RSUD Karanganyar dikategorikan baik sebanyak 14 responden (46,6%), pengetahuan cukup sebanyak 11 responden (36,6%), dan pengetahuan kurang sebanyak 5 orang (16,6%). Kesimpulan pada penelitian ini pengetahuan ibu nifas di RSUD Karanganyar dalam kategori baik	Analisis data dilakukan Scholar, PubMed dan Scopus, digunakan satu persatu, untuk menghasilkan makalah untuk tinjauan ini. Pencarian online menggunakan istilah tanda bahaya masa nifas
2	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda- Tanda Bahaya Selama Masa Nifas Di Klinik Mariana Sukadono Tahun 2019	Ermawaty Arisandi Siallagan, Merlina Sinabariba, Sri Handayani Hia	Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas	Tiga pencari data, Google Scholar, PubMed dan Scopus, digunakan satu demi satu, untuk menghasilkan makalah untuk ulasan ini	hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas lebih banyak pengetahuan kurang (70,0%)	Analisis data dilakukan Scholar, PubMed dan Scopus, digunakan satu persatu, untuk menghasilkan makalah untuk tinjauan ini. Pencarian online menggunakan istilah tanda bahaya masa nifas

3	Pengalaman ibu nifas terhadap budaya dalam perawatan masa nifas	Agustin Endriyani *	. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengalaman ibu nifas terhadap budaya dalam perawatan masa nifas	Tiga pencari data, Google Scholar, PubMed dan Scopus, digunakan satu demi satu, untuk menghasilkan makalah untuk ulasan ini	Hasil dari penelitian ini didapatkan 3 tema yaitu, pengetahuan partisipan terhadap perawatan masa nifas, pengaruhnya budaya di masyarakat, terhadap perawatan masa nifas dan dukungan keluarga dalam perawatan masa nifas	Analisis data dilakukan Scholar, PubMed dan Scopus, digunakan satu persatu, untuk menghasilkan makalah untuk tinjauan ini. Pencarian online menggunakan istilah Perawatan masa nifas
4	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda Bahaya Masa Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan	Dolis Yesti Fennyria	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya masa nifas di wilayah kerja Puskesmas Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Rancangan penelitian	Tiga pencari data, Google Scholar, PubMed dan Scopus, digunakan satu demi satu, untuk menghasilkan makalah untuk ulasan ini	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Kota Manna sebagian besar (78,6%) berusia dalam kategori beresiko rendah, 59,5% dengan paritas multipara dan 54,8% dengan tingkat pendidikan dalam kategori sedang, sedangkan tingkat pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya masa nifas sebagian besar (40,5%) dalam kategori cukup	Analisis data Dilakukan Scholar, PubMed dan Scopus, digunakan satu persatu, untuk menghasilkan makalah untuk tinjauan ini. Pencarian online menggunakan istilah Pengetahuan, Tanda Bahaya Masa Nifas

			menggunakan metode deskriptif			
5	Hubungan Karakteristik Ibu Nifas Dengan Tingkatpengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda-Tanda Bahaya Pada Masa Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2019	Afraha Diba Faisa	Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan karakteristik ibu nifas dengan tingkat pengetahuan ibu nifas tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas di wilayah kerja puskesmas pauh kota padang tahun 2019. Metode penelitian ini adalah analitik dengan desain cross sectional	Tiga pencari data, Google Scholar, PubMed dan Scopus, digunakan satu demi satu, untuk menghasilkan makalah untuk ulasan ini	Hasil penelitian didapatkan 17,1 responden memiliki tingkat pengetahuan rendah, 27,1% responden memiliki tingkat pendidikan rendah, 72,9% responden tidak bekerja. 11,4% responden memiliki umur tidak matang, 17,1 responden tidak terpapar dengan media informasi. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan dengan nilai $p = 0,000$, terdapat hubungan antara status pekerjaan dan tingkat pengetahuan dengan nilai $p = 0,000$, ada hubungan antara umur responden dan tingkat pengetahuan dengan nilai $p = 0,001$. ada hubungan antara keterpaparan media informasi dan tingkat pengetahuan dengan nilai $p = 0,000$	Analisis data Dilakukan Scholar, PubMed dan Scopus, digunakan satu persatu, untuk menghasilkan makalah untuk tinjauan ini. Pencarian online menggunakan istilah umur, pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, media informasi, ibu nifas

5	Hubungan Karakteristik Ibu Nifas Dengan Tingkatpengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda-Tanda Bahaya Pada Masa Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2019	Afraha Diba Faisa	Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan karakteristik ibu nifas dengan tingkat pengetahuan ibu nifas tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas di wilayah kerja puskesmas pauh kota padang tahun 2019. Metode penelitian ini adalah analitik dengan desain cross sectional	Tiga pencari data, Google Scholar, PubMed dan Scopus, digunakan satu demi satu, untuk menghasilkan makalah untuk ulasan ini	Hasil penelitian didapatkan 17,1 responden memiliki tingkat pengetahuan rendah, 27,1% responden memiliki tingkat pendidikan rendah, 72,9% responden tidak bekerja. 11,4% responden memiliki umur tidak matang, 17,1 responden tidak terpapar dengan media informasi. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan dengan nilai $p = 0,000$, terdapat hubungan antara status pekerjaan dan tingkat pengetahuan dengan nilai $p = 0,000$, ada hubungan	Analisis data Dilakukan Scholar, PubMed dan Scopus, digunakan satu persatu, untuk menghasilkan makalah untuk tinjauan ini. Pencarian online menggunakan istilah umur, pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, media informasi, ibu nifas
---	--	-------------------	---	---	---	---

					antara umur responden dan tingkat pengetahuan dengan nilai $p = 0,001$. ada hubungan antara keterpaparan media informasi dan tingkat pengetahuan dengan nilai $p = 0,000$	
6.	Hubungan antara Kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan Pengetahuan tentang Tanda Bahaya Nifas pada Ibu	Mutia Yusuf Wardhani Hartati Eko Wardani Anindya Hapsar	Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara kunjungan antenatal care (ANC) dengan pengetahuan tentang tanda bahaya nifas pada ibu nifas. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah cross sectional.	Tiga pencari data, Google Scholar, PubMed dan Scopus, digunakan satu demi satu, untuk menghasilkan makalah untuk ulasan ini	hasil dari penelitian ini Hasil uji statistik didapatkan angka sebesar $0,043$ ($p = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kunjungan ANC dengan pengetahuan tentang tanda bahaya nifas pada ibu nifas..	Analisis data Dilakukan Scholar, PubMed dan Scopus, digunakan satu persatu, untuk menghasilkan makalah untuk tinjauan ini. Pencarian online menggunakan istilah nifas, tanda

						bahaya nifas, antenatal care
7.	Tingkat Pengetahuan Suami Tentang Tanda Bahaya Nifas Berhubungan Dengan Dukungan Masa Nifas	Winancy	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap suami ibu nifas tentang tanda bahaya nifas dengan dukungan pada masa nifas. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan cross sectional	Tiga pencari data, Google Scholar, PubMed dan Scopus, digunakan satu demi satu, untuk menghasilkan makalah untuk ulasan ini	Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan dukungan masa nifas. Pengetahuan suami merupakan faktor yang memiliki pengaruh penting terhadap dukungan masa nifas dengan nilai pengetahuan	Analisis data Dilakukan Scholar, PubMed dan Scopus, digunakan satu persatu, untuk menghasilkan makalah untuk tinjauan ini. Pencarian online menggunakan istilah Pengetahuan dan sikap suami, Pendampingan nifas, dukungan masa nifas
8.	Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Metode	.Shindy Amelia Febriyani, Ita Herawati,	Tujuan dari penelitian ini Mengetahui efektivitas	Tiga pencari data, Google Scholar, PubMed dan Scopus, digunakan	Sebagian besar tingkat pengetahuan ibu nifas sebelum diberikan	Analisis data Dilakukan Scholar,

	Brainstorming Dan Simulation Game Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda Bahaya Masa Nifas	Budi Ermanto	penyuluhan kesehatan dengan metode brainstorming dan simulation game terhadap pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya masa nifas. Metode Penelitian ini Quasi eksperimental dengan rancangan two group pretest-posttest design	satu demi satu, untuk menghasilkan makalah untuk ulasan ini	penyuluhan kesehatan dengan metode brainstorming dan simulation game yaitu berpengetahuan kurang dan sesudahnya berpengetahuan baik. Ada efektivitas penyuluhan kesehatan dengan metode brainstorming dan simulation game terhadap pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya masa nifas	PubMed dan Scopus, digunakan satu persatu, untuk menghasilkan makalah untuk tinjauan ini. Pencarian online menggunakan istilah Brainstorming, Simulation game, Knowledge, Danger signs postpartum period
9.	Pendidikan Kesehatan Tanda Bahaya Masa Nifas Di Desa Kalisapu Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal	Adrestia Rifki Naharani1 Siti Erniyati Berkah Pamuji2 Tri	Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pemgetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya	Tiga pencari data, Google Scholar, PubMed dan Scopus, digunakan satu demi satu, untuk menghasilkan makalah untuk	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu nifas mengetahui dan paham apa saja tanda bahaya masa nifas dan bersedia memeriksakan diri	Analisis data Dilakukan Scholar, PubMed dan Scopus, digunakan

		Agustina Hadi ningsih	masa nifas	ulasan ini	ke petugas kesehatan jika mengalami salah satu dari tanda bahaya masa nifas dengan alat bantu leaflet. Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Tanda Bahaya Masa Nifas Ibu	satu persatu, untuk menghasilkan makalah untuk tinjauan ini. Pencarian online menggunakan istilah Pendidikan Kesehatan, Tanda Bahaya Masa Nifas, Ibu Nifas
10.	Mengawal Masa Nifas Program Penyuluhan Kesehatan Masyarakat tentang Tanda Bahaya Masa Nifas	Dewi Listiyorini Agustin Budiasri	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan pengetahuan masyarakat tentang tanda bahaya masa nifas setelah diberikan penyuluhan kesehatan tentang tanda bahaya masa nifas.	Tiga pencari data, Google Scholar, PubMed dan Scopus, digunakan satu demi satu, untuk menghasilkan makalah untuk ulasan ini	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang didapat bahwa dari 25 orang peserta yang mengikuti kegiatan tersebut 21 (84%) peserta mengetahui dan dapat menyebutkan satu persatu urutan dari materi ataupun pencegahan tanda bahaya masa nifas tersebut dan 4 (16%)	Analisis data Dilakukan Scholar, PubMed dan Scopus, digunakan satu persatu, untuk menghasilkan makalah untuk tinjauan ini. Pencarian online menggunakan

			Metode dalam penelitian ini eksperimen Pre-test dan Post-test.		yang belum paham terhadap materi yang diberikan. program penyuluhan kesehatan masyarakat tentang tanda bahaya masa nifas di Desa Sumber Rejo Lampung Timur telah memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perawatan kesehatan selama periode pasca persalinan.	istilah Masa Nifas,, Kesehatan, Program Sosial, Penyuluhan Kesehatan, Tanda Bahaya
11	Analisis Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Tanda-Tanda Bahaya Masa Nifas Di Rumah Sakit		Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya Hubungan Pengetahuan Ibu	data, Google Scholar, PubMed dan Scopus, digunakan satu demi satu, untuk menghasilkan	hasil penelitian menunjukkan dari 42 sampel terdapat 2 orang (4,8 %) dengan pengetahuan yang baik dan	Analisis data Dilakukan Scholar, PubMed dan Scopus,

	Umum Daerah Labuang Baji Makassar		Dengan Tanda- Tanda Bahaya Masa Nifas Di Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassaribu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini Survey deskriptif	makalah untuk ulasan ini	kesemua sampel tersebut mengalami tanda bahaya masa nifas. Dan pentahuan yang baik dengan tidak mengalami tanda-tanda bahaya masa nifas sebanyak 21 orang (50 %). Data lainnya terlihat dari 42 sampel terdapat 13 orang (30,9%) dengan pengetahuan yang kurang dan kesemua sampel tersebut mengalami tanda bahaya masa nifas dan ,sebanyak 6 orang (14,3%) dengan pengetahuan yang kurang dan tidak mengalami tanda-tanda bahaya masa nifas.	digunakan satu persatu, untuk menghasilkan makalah untuk tinjauan ini. Pencarian online menggunakan istilah Masa nifas, pengetahuan ibu, tanda-tanda bahaya masa nifas
--	---	--	---	-----------------------------	--	---